

HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA OTORITER DENGAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI (4-6 TAHUN) DI TK AL-MUTHMA'INNAH KOTA JAMBI

Rts Desi Paramita Sari , Fatmawati

Program Magister PIAUD, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 55281, Indonesia

E-mail: Rts.paramitasari@gmail.com

ABSTRAK

Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari 15 item pernyataan tentang pola asuh permisif dan 20 item pernyataan tentang perkembangan moral anak usia dini. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada para responden yang telah terpilih sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, setelah responden mengisi kuisisioner tersebut, lalu dikumpulkan kembali dan dilakukan analisis. Pada pola asuh permisif ada 3 indikator yang diukur, yaitu indikator pemberian kebebasan (pembolehan yang sifatnya toleran), proteksi (tidak ada hubungan apabila anak melanggar peraturan serta kurangnya control terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari) dan indikator yang ketiga adalah submission (penyerahan). sebesar 48,22%. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh permisif memiliki hubungan yang "sedang" dalam pembentukan moral anak usia dini di TK Al-Muthmainnah Kota Jamb perkembangan moral anak dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua permisif memiliki hubungan yang "sedang" dengan nilai rata-rata sebesar 48,22%. Sedangkan perkembangan moral anak usia dini di TK Al-Muthma'innah juga memiliki kategori "sedang" dengan nilai rata-rata sebesar 50,84%.

Kata Kunci: *Moral, Pola Asuh Otoriter*

ABSTRACT

The questionnaire in this study consisted of 15 statement items about permissive parenting and 20 statements about moral development in early childhood. Data collection in this study was carried out by means of a questionnaire to the respondents who had been selected as the research sample. Furthermore, after the respondent has filled in the questionnaire, then it is collected again and analyzed. In permissive parenting, there are 3 indicators that are measured, namely indicators of offering freedom (tolerant allowance), protection (there is no relationship between children breaking rules and lack of control over children's daily behavior and activities) and the third indicator is submission) amounted to 48.22%. This shows that permissive parenting has a "moderate" relationship in the moral ration of early childhood at Al-Muthmainnah Kindergarten, Jamb City, the moral development of children can show that permissive parenting has a "moderate" relationship with an average value of 48, 22%. Meanwhile, the moral development of early childhood in Al-Muthma'innah Kindergarten also has the "medium" category with an average score of 50.84%.

Keywords: Moral, Authoritarian Parenting

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. ¹

Anak merupakan investasi yang sangat penting bagi penyiapan sumber daya manusia (SDM) di masa depan.² (Nurfalah, 2016, 12) Dalam rangka mempersiapkan SDM yang berkualitas untuk masa depan, pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk diberikan sejak usia dini. Pendidikan merupakan investasi masa depan yang diyakini

¹ Ahsan, dkk. 2014. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua (ibu) Yang Bekerja Dengan Tingkat Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah (4-5) Tahun Di Tk Mutiara Indonesia Kedungkandang Malang*. Volume 2. Diakses tanggal 23 Desember 2017., hlm 70

² Dwiyanti, Retno. *Peran Orangtua Dalam Perkembangan Moral Anak (Kajian Teori Kohlberg)*. Volume 9. Diakses tanggal 8 juni 2016., hlm 44

dapat memperbaiki kehidupan suatu bangsa. ³Memberikan perhatian yang lebih kepada anak usia dini untuk mendapatkan pendidikan, merupakan salah satu langkah yang tepat untuk menyiapkan generasi unggul yang akan meneruskan perjuangan bangsa.⁴

Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*). Masa dimana segala pertumbuhan dan perkembangan terjadi. Salah satu perkembangan yang paling penting adalah perkembangan moral anak. Hal ini dikarenakan moral yang dimiliki oleh anak, akan berpengaruh terhadap tata cara anak bersikap dimasa dewasa atau tua nanti.⁵

Pendidikan nilai dan moral yang dilakukan sejak usia dini diharapkan pada tahap perkembangan selanjutnya anak akan mampu membedakan baik buruk, benar salah, sehingga ia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu akan berpengaruh pada mudah tidaknya anak diterima oleh masyarakat sekitarnya dalam hal bersosialisasi. Pendidikan nilai dan moral sejak usia dini merupakan tanggung jawab bersama semua pihak terutama pihak keluarga atau orang tua.

Peran orang tua dan lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh pada perkembangan moral anak. Apakah anak akan memiliki moral yang kokoh ataupun sebaliknya, dengan kata lain moralitas anak bisa dibina sejak dini. ⁶Moral itu sendiri diartikan sebagai kesusilaan, tabiat dan

³ Fikriyati, Mirroh. *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta:

Laras Media Prima, 2013., hlm. 33

⁴ Gunarsa, Singgih D. *Dasar dan teori perkembangan anak*. Jakarta: Libri, 2011., hlm 3

⁵ Loeziana Uce. Urgensi pembekalan pedagogik kepada orang tua *jurnal pendidikan anak bunayya Vol.7, No.1 2021.*, hlm. 60

⁶ Hapsari I Iriani. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta Barat: PT Indeks, 2016., hlm 18

kelakuan. Interaksi orang tua pada anaknya tentunya sangat mempengaruhi perkembangan moral anak. Karena pada dasarnya perkembangan moral anak itu tidak bisa terjadi secara cepat. Akan tetapi perkembangan moral pada anak itu berjalan secara bertahap.

Sesuai dengan prinsip perkembangan, dimana perkembangan moralnya harus terlewati dengan sempurna. Perkembangan moral pada anak itu harus dibiasakan sejak dini. Sesuai dengan teori perkembangan moral Kohlberg, perkembangan moral diawali dari Moralitas Prakonvensional, moralitas konvensional, dan diakhiri dengan tingkatan Moralitas post konvensional, Itu semua bisa dilihat dari bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam menanamkan moralitas. Penataan lingkungan fisik dan psikologis orang tua dapat mempengaruhi moralitas anak. Orang tua sebagai pembimbing bisa mempengaruhi perkembangan moral pada anak.⁷

Anak usia dini mempunyai sifat meniru terhadap apapun yang di lihatnya. Masa ini adalah masa yang sangat rentan karena anak akan memperhatikan, mengingat dan melakukan apa yang telah dilakukan oleh orang terdekatnya, terutama kedua orang tua. Oleh sebab itu, orang tua harus menerapkan pola asuh yang tepat agar perkembangan moral anak dapat berkembang dengan baik.⁸

Berbagai perbedaan pola pengasuhan yang terdapat di lapangan tentang perkembangan moral anak memiliki perbedaan, tergantung

⁷ Hasnida. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT.Luxima Metro Media, 2015., hlm 77

⁸ Zulfitria. Pola asuh orang tua dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an untuk anak usia dini. *Jurnal bunayya pendidikan anak usia dini*, vo1, No 2, 2017., hlm. 18

dengan pengasuhan yang diberikan orang tuanya dirumah. Tentunya pola pengasuhan apa yang diterapkan orang tua dirumah ada hubungannya dengan perkembangan moral anak dilingkungan sekitarnya maupun disekolah.⁹

B. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian korelasional dengan analisis kuantitatif. Menurut Iskandar (2010:63) "penelitian korelasi sering disebut penelitian hubungan sebab akibat (*kausal korelation*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan variabel bebas dan variabel terikat.¹⁰

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan yang menghubungkan dua variabel. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Hubungan variabel yang dimaksud disini adalah hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan moral anak usia dini (4-6) di TK Al-Muthma'innah.¹¹

1. Populasi dan Sampel

⁹ Jannah, Husnatul. *Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek*. Volume 1. Diakses tanggal 23 Mei 2017., hlm 23

¹⁰ Kong, Flavia dkk. 2012. *Teori Perkembangan Moral Kognitif Kohlberg*. Volume 8. Diakses tanggal 15 Juli 2016., hlm. 89

¹¹ Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP) Press, 2010., hl 44

a. Populasi

Menurut Nawawi (2003:141) dalam Iskandar (2010:68) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini yaitu orang tua dari anak usia 4-6 tahun yang bersekolah di Tk Al-Muthma'innah Kota Jambi yang memiliki pola asuh permisif. Berdasarkan hasil pengamatan orang tua yang menyekolahkan anaknya di di Tk Al-Muthma'innah Kota Jambi berjumlah 97 orang, terdiri dari 20 orang tua dengan pola asuh demokratis, 12 orang tua dengan pola asuh otoriter dan 65 orang tua dengan pola asuh permisif.¹²

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2005:91) dalam Iskandar (2010:69) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *Total Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan dari jumlah populasi. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 responden.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak.

¹² Kurniawati, Yuli Sugiyono Pranoto. *Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/edukasi/article/download/962/899>. Volume 7. Diakses tanggal 15 juli 2016., hlm. 90

Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data variabel X dan variabel Y. Langkah yang ditempuh dalam melakukan uji normalitas adalah dengan uji chi kuadrat berikut:¹³

$$x^2 = \sum \left[\frac{(fo - fh)}{fh} \right]$$

Keterangan :

x^2 = chi kuadrat

fo = kebiasaan yang diperoleh

fh =kebiasaan yang diharapkan

Apabila harga $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data yang diperoleh berdistribusi normal, sebaliknya bila $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dapat diterima atau tidak. Uji linearitas dimaksudkan untuk melihat apakah variabel yang dihubungkan itu berbentuk linear atau diartikan bahwa setiap penambahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti dengan besaran yang sejajar dengan variabel lainnya. ¹⁴Rumus dari uji linearitas ini adalah :

¹³ Risaldy, Sabil. *Panduan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT.Luxima Metro Media, 2014., hlm. 55

¹⁴ Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010., hlm

$$F_{hitung} = \frac{R_{jk}(tc)}{R_{jk}(E)}, F_{tabel} = (1-\alpha)(k-2;n.k)$$

Jika Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti persamaanya linier, sedangkan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti persamaanya tidak linier.

c. Uji Korelasi

Teknik analisis data menggunakan uji korelasi. Uji korelasi adalah suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

n = Jumlah data (responden)

x = Pola Asuh

y = Perkembangan Moral

Menurut sugiyono (2017) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh terhadap perkembangan moral anak usia dini di TK Al-Muthma'innah Kota Jambi. Pola asuh yang dilihat dari penelitian ini adalah pola asuh permisif. Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk kuisioner berdasarkan landasan teori yang ada.¹⁵

Kuisioner dalam penelitian ini terdiri dari 15 item pernyataan tentang pola asuh permisif dan 20 item pernyataan tentang perkembangan moral anak usia dini. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada para responden yang telah terpilih sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, setelah responden mengisi kuisioner tersebut, lalu dikumpulkan kembali dan dilakukan analisis.¹⁶

Pada pola asuh permisif ada 3 indikator yang diukur, yaitu indikator pemberian kebebasan (pembolehan yang sifatnya toleran), proteksi (tidak ada hubungan apabila anak melanggar peraturan serta kurangnya control terhadap prilaku dan kegiatan anak sehari-hari) dan indikator yang ketiga adalah submission (penyerahan).

¹⁵ Wiyani A Novan. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013., hlm 19

¹⁶ Wawancara dengan kepala sekolah tentang pola asuh anak pada tanggal 20 april 2020 secara online

Sedangkan pada perkembangan moral, indikator yang diukur adalah kemampuan anak untuk berperilaku sesuai dengan anjuran agama yang dianut, berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya serta kemauan anak untuk menolong orang lain. Berdasarkan indikator tersebut, maka distribusi data dari pola asuh dan perkembangan moral dapat dilihat pada Tabel berikut :¹⁷

N	Kode	X	%	No	Kode	X	%
1	LF	1	20,00	36	A	12	18,46
2	ER	1	20,00	37	S	14	21,54
3	AS	1	20,00	38	YS	12	18,46
4	NH	1	23,08	39	SY	11	16,92
5	ND	1	15,38	40	BS	9	13,85
6	EH	1	15,38	41	NK	15	23,08
7	MSG	1	15,38	42	WF	12	18,46
8	H	1	16,92	43	IW	14	21,54
9	PR	1	16,92	44	AR	10	15,38
1	DS	1	16,92	45	JI	15	23,08
1	YL	1	18,46	46	I	12	18,46

¹⁷ Inggrit Diasokawati. Pola asuh orang tua di Era teknologi digital di taman kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang. *Jurnal bunayya pendidikan anak* vo.1 No. 2, Desember 2019., hlm. 16

1	J	1	18,46	47	I	12	18,46
1	M	1	18,46	48	DSS	12	18,46
1	YL	1	15,38	49	FN	11	16,92
1	W	1	18,46	50	P	12	18,46
1	GK	1	16,92	51	JK	14	21,54
1	B	1	20,00	52	EW	13	20,00
1	S	1	18,46	53	S	14	21,54
1	R	1	16,92	54	DS	13	20,00
2	AS	1	20,00	55	BY	13	20,00
2	M	1	23,08	56	AR	10	15,38
2	L	1	15,38	57	DV	14	21,54
2	KF	1	20,00	58	R	13	20,00
2	YA	1	21,54	59	SA	13	20,00
2	SS	1	16,92	60	S	11	16,92
2	MM	1	18,46	61	MI	13	20,00
2	AS	1	21,54	62	JR	14	21,54

2	RS	1	16,92	63	S	11	16,92
2	A	1	23,08	64	FI	13	20,00
3	AK	1	20,00	65	S	13	20,00
3	WY	1	23,08	Rata-Rata			48,22
3	A	1	18,46				
3	Y	1	20,00				
3	F	1	21,54				
3	M	1	23,08				

sebesar 48,22%. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh permisif memiliki hubungan yang “sedang” dalam pembentukan moral anak usia dini di TK Al-Muthmainnah Kota Jambi.

D. SIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Mutha'innah Kota Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pola asuh dengan perkembangan moral anak usia dini di TK tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *r* pearson *correlation* sebesar 0,580 ($P > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang permisif berhubungan dengan perkembangan moral anak

usia dini di TK Al-Muthma'innah Kota Jambi dengan kategori hubungan "sedang

REFERENSI

- Ahsan, dkk. 2014. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua (ibu) Yang Bekerja Dengan Tingkat Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah (4-5) Tahun Di Tk Mutiara Indonesia Kedungkandang Malang*. Volume 2. Diakses tanggal 23 Desember 2017.,
- Diasokawati, Inggrit. Pola asuh orang tua di Era teknologi digital di taman kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang. *Jurnal bunayya pendidikan anak* vo.1 No. 2, deswember 2019.,
- Flavia, Kong, dkk.2012.*Teori Perkembangan Moral Kognitif Kohlberg*.Volume 8. Diakses tanggal 15 juli 2016.,.
- Hasnida. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT.Luxima Metro Media, 2015.,
- Husnatul, Janna.*Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek*. Volume 1. Diakses tanggal 23 mei 2017.,
- Iriani, Hapsari I. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta Barat: PT Indeks, 2016.,
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP) Press), 2010.,

- Mirroh, Fikriyati. *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima, 2013.,
- Muhibbin, Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.,
- Novan, Wiyani A. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.,
- Pranoto, Kurniawati, Yuli Sugiyo. *Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/edukasi/article/download/962/899>. Volume 7. Diakses tanggal 15 juli 2016.,
- Retno, Dwiyaniti. *Peran Orangtua Dalam Perkembangan Moral Anak (Kajian Teori Kohlberg)*. Volume 9. Diakses tanggal 8 juni 2016.,
- Risaldy, Sabil. *Panduan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT.Luxima Metro Media, 2014.,
- Singgih D , Gunarsa . *Dasar dan teori perkembangan anak*. Jakarta: Libri, 2011.,
- Uce, Loeziana. Urgensi pembekalan pedagogik kepada orang tua *jurnal pendidikan anak bunayya Vol.7, No.1 2021*
- Wawancara dengan kepala sekolah tentang pola asuh anak pada tanggal 20 april 2020 secara online
- Zulfitria. Pola asuh orang tua dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an untuk anak usia dini. *Jurnal bunayya pendidikan anak usia dini, vo1, No 2, 2017.*,

